

Seminar dan Pelatihan Penyusunan Portofolio dan Strategi Investasi Di Reksadana untuk Generasi Muda

Seminar and Training on Portfolio Building and Investment Strategies in Mutual Funds for the Young Generation

Ahmad Baihaqi Esaputra^{1a}, Mochamad Hasan Makmur Farid¹, Azaroh Salsabila¹
^{1a}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia, e-mail: abe262@ums.ac.id

(Diterima: 26-12-2024; Ditelaah: 05-03-2025; Disetujui: 24-04-2025)

Abstrak

Kemajuan teknologi dalam sektor finansial sebaiknya dapat diimbangi dengan kemampuan dalam memilih informasi yang diperlukan, sehingga dapat menjauhkan dari dampak negatif perilaku konsumerisme. Teknologi modern dapat mempermudah dosen dan mahasiswa serta masyarakat dalam mendapatkan literasi keuangan untuk membantu menyusun dan membuat keputusan finansial yang memiliki pengaruh untuk masa depan. Investasi sebagai salah satu pilihan dalam melakukan peningkatan terhadap kemampuan keuangan yang dapat dilakukan dengan mudah dengan bantuan teknologi finansial saat ini. Program ini ditujukan untuk para dosen dan mahasiswa di sekolah dalam menghadapi perkembangan dunia ekonomi yang perlu ditunjang dengan literasi dan kemampuan berinvestasi. Metode pelaksanaan pengabdian digunakan dalam bentuk seminar untuk memberikan pengetahuan awal terkait investasi baik melakukan transaksi dalam pasar modal secara langsung atau melalui manajer investasi. Muatan materi di dalam seminar ini didesign untuk mempermudah dosen dan mahasiswa di sekolah serta masyarakat dalam memahami pasar modal, di mana muatan materi tersebut meliputi pengenalan konsep, rekomendasi proporsi portofolio investasi, dan praktik transaksi di pasar modal. Hasil kegiatan pengabdian adalah peserta menjadi lebih mengenal dan memahami investasi serta kondisi masing-masing sehingga dapat mengukur tingkat risiko yang memungkinkan untuk dipilih dalam berinvestasi.

Kata kunci: Fintech, Investasi, Portofolio, Reksadana, Pasar Modal

Abstract

Technological advances in the financial sector should be balanced with the ability to select the necessary information, so as to keep away from the negative impact of consumerism behavior. Modern technology can make it easier for lecturers and students as well as the community to get financial literacy to help arrange and make financial decisions that have an influence for the future. Investment as one of the options in improving financial capability can be done easily with the help of financial technology today. This program is aimed at lecturers and students in schools in facing the development of the economic world that needs to be supported by literacy and investment skills. The method of service implementation is used in the form of seminars to provide initial knowledge related to investment, either making transactions in the capital market directly or through investment managers. The material content in this seminar is designed to make it easier for lecturers and students in schools and the community to understand the capital market, where the material content includes introduction to concepts, recommendations for investment portfolio proportions, and transaction practices in the capital market. The result of the service activity is that participants become more familiar with and understand investments and their respective conditions so that they can measure the level of risk that is possible to choose in investing.

Keywords: Fintech, Investment, Portfolio, Mutual Fund, Capital Market

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi di sektor finansial untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat secara luas saat ini semakin menjadi hal yang penting dan memiliki dampak yang massif. Perkembangan teknologi tersebut dapat berdampak positif apabila dilakukan dengan memperhatikan penggunaan dan juga mengoptimalkan potensi teknologi tersebut (Ansori, 2019). Dampak positif dari perkembangan teknologi ini dapat membantu masyarakat untuk mengakses sistem keuangan dengan lebih mudah dan fleksibel. Selain itu, investasi menjadi salah satu sistem keuangan yang dipermudah aksesnya dengan adanya teknologi di sektor finansial (Marginingsih, 2021).

Gaya hidup konsumerisme menjadi permasalahan yang sering ditemui di generasi muda saat ini. Semakin mudahnya akses untuk mendapatkan informasi atas penawaran produk, mengakibatkan generasi muda semakin mudah untuk mengeluarkan uang dengan tujuan konsumtif. Adanya literasi keuangan yang baik mempermudah untuk memahami dan menjelaskan konsep keuangan, serta memiliki keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang memiliki dampak untuk masa depannya (Bayu, 2023; Laturette et al., 2021). Selain itu, literasi keuangan juga menjadi parameter untuk pengambilan resiko yang aman dan sesuai dengan preferensi investasi (Arrifqi & Putri, 2022). Pengetahuan umum mengenai keuangan pribadi, tabungan, deposito, dan pinjaman atau kredit, dan asuransi menjadi indikator kemampuan literasi keuangan. Selain itu, pemahaman terkait investasi juga menjadi salah satu indikator kemampuan literasi keuangan generasi muda (Renata & Bobby, 2021). Literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi gaya hidup dari generasi muda (Wahyuni & Setiawati, 2022). Gaya hidup yang baik juga mempengaruhi perilaku keuangan generasi muda, sehingga mereka akan lebih berfikir untuk membuat keputusan keuangan, mempertimbangkan konsumsi, melakukan investasi, dan juga menyusun anggaran, tabungan, ataupun asuransi yang dibutuhkan (Arrifqi & Putri, 2022; Renata & Bobby, 2021).

Menurut artikel yang dilansir oleh Kemenkeu pada Juni 2023 nilai uang yang semakin menurun karena adanya inflasi dan semakin tinggi harga kebutuhan membuat generasi muda saat ini semakin sulit untuk memenuhi kebutuhannya, terutama di sektor properti, sehingga selain menabung, perlu dilakukannya investasi oleh generasi-generasi muda dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari uang yang disimpan ataupun membantu menahan nilai uang terhadap harga barang. Kesadaran investasi dapat dilihat dari perencanaan keuangan yang dilakukan, pengetahuan terhadap investasi dan produk-produknya, hingga melakukan investasi dan evaluasi atas investasi yang dilakukan (Saraswati, 2022).

Dengan adanya sistem teknologi di sektor finansial dapat mempermudah generasi muda dalam melakukan investasi untuk mencapai tujuan-tujuan finansial yang telah direncanakan. Selain itu, mengetahui risiko dari pelaksanaan investasi juga dapat mempengaruhi minat investasi dan membantu untuk memilih jenis investasi yang akan dipilih (Pangestu & Bagana, 2022). Investasi saham adalah salah satu investasi yang paling diminati oleh generasi muda dikarenakan memiliki tingkat *return* yang tinggi

meskipun tingkat resikonya juga tinggi, akan tetapi investasi tersebut tetap dapat dilakukan selama investor dapat mengukur dan mengatasi resiko tersebut. Adapun jenis investasi lain seperti logam mulia, deposito, obligasi, dan reksadana yang tidak memberikan tingkat *return* yang terlalu tinggi tetap menjadi pilihan investasi dari generasi muda dikarenakan memiliki tingkat resiko yang rendah (Saraswati, 2022).

Pengabdian ini merupakan salah satu upaya untuk membengkitkan kesadaran mahasiswa untuk lebih *aware* dalam pengelolaan finansial. Sasaran utama dalam pengabdian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta. Agenda seminar pasar modal ini tidak hanya bertujuan untuk menambah pengetahuan, namun juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa agar dapat mandiri secara finansial dan memanfaatkan segala peluang yang ada di pasar modal. Kondisi saat ini masih banyak mahasiswa yang masih belum memahami bahwa kondisi finansial merupakan hal yang sangat esensial. Masih banyak mahasiswa yang belum mampu untuk mengelola keuangan dengan baik dan mengalokasikan uang mereka dengan benar.

Penyampaian materi pelatihan ditujukan agar partisipan memiliki literasi yang baik terhadap ekonomi dan investasi (Sugianto et al., 2022). Adapun solusi yang ditawarkan dari adanya materi ini adalah agar mahasiswa mampu melakukan investasi sesuai dengan kemampuan finansialnya dan dapat mengintegrasikan antara teknologi dan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk seminar praktik pelatihan yang diharapkan agar mahasiswa mampu mencari dan mendapatkan informasi terkait keuangan dan pengelolaannya dengan bantuan teknologi, sehingga dapat meningkatkan potensi keuangan yang dimiliki untuk menghadapi perkembangan perekonomian.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dihadiri oleh peserta dari mahasiswa dan dosen program studi ekonomi pembangunan dengan berbagai kelompok umur dan kondisi keuangan. Selain kemampuan dan pengetahuan terhadap instrumen investasi, perbedaan umur dan kondisi keuangan juga dapat mempengaruhi keputusan dan pemilihan risiko dalam berinvestasi, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang lebih intensif untuk memberikan pelatihan lanjutan dalam berinvestasi.

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk seminar dimana pemateri akan memberikan materi berupa *slideshow* kepada para peserta. Kemudian diadakan tanya jawab dan diskusi. Metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan awal terkait investasi baik transaksi dalam pasar modal secara langsung atau melalui manajer investasi. Materi yang disampaikan adalah mengenai bagaimana langkah awal berinvestasi, risiko berinvestasi, dan cara memilih serta memilih instrumen-instrumen investasi. Setelah memaparkan materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi yang dapat menunjukkan gambaran mengenai sejauh mana pengetahuan dan minat peserta dalam berinvestasi, sehingga akan mendukung perencanaan kegiatan-kegiatan pengabdian yang akan datang.

Tujuan dari kegiatan seminar dan pelatihan ini adalah untuk memberikan pandangan baru terkait investasi dan menambah pengetahuan terkait instrumen-instrumen investasi yang dapat mendukung kemandirian finansial masyarakat khususnya para peserta pelatihan. Selain itu, pelatihan ini juga ditujukan untuk menambah pengetahuan terkait risiko investasi yang akan dihadapi apabila memilih instrumen investasi dan melatih para peserta agar dapat menyusun pola investasi yang memberikan rasa aman dan nyaman.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang dihadiri oleh peserta dari mahasiswa dan dosen program studi ekonomi pembangunan dengan berbagai kelompok umur dan kondisi keuangan. Pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan finansial dengan melakukan investasi mulai dengan memahami dan mempelajari investasi.



Gambar 1. Peserta Seminar

Penyampaian materi di awal kegiatan dengan memberikan pengenalan kepada peserta terkait investasi, dan fungsi investasi, hal ini ditujukan agar para peserta mulai mengenal instrument-instrumen investasi apa yang ada di sekitar mereka yang dapat mereka jadikan acuan untuk menyusun rencana investasi. Kegiatan dilanjutkan dengan menyampaikan materi terkait resiko-resiko yang dapat muncul dari instrumen-instrumen investasi, sebagai tolok ukur skala resiko yang akan diambil. Pada awal materi para peserta memilih resiko yang tinggi dikarenakan melihat kemungkinan keuntungan yang tinggi. Namun setelah penjelasan mengenai resiko dan pemilihan resiko, para peserta mulai menempatkan resiko-resiko yang kemungkinan dapat mereka ambil atau mereka tinggalkan. Dari hasil penyampaian materi dan diskusi menunjukkan bahwa perbedaan pengetahuan akan investasi, perbedaan kondisi keuangan, perbedaan usia, serta perbedaan jabatan dalam pekerjaan mempengaruhi tingkat resiko yang dipilih.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Selanjutnya, pengenalan terhadap instrument reksadana. Reksadana merupakan instrument investasi yang dimana investor memberikan mandate kepada manajer investasi untuk mengelola investasinya. Dalam hal ini, para peserta yang berprofesi sebagai dosen dan mahasiswa dinilai akan lebih mudah untuk menggunakan instrument investasi reksadana yang dikelola oleh manajer investasi, sehingga kegiatan investasi yang dilakukan akan lebih ringan dan lebih aman, serta peserta akan tetap bisa melakukan profesinya dengan baik.

Pada sesi terakhir, Penyampaian materi terkait jenis-jenis resiko dan contohnya ditujukan untuk menambah kemampuan para peserta dalam memilih resiko, dilanjutkan dengan memberikan pengarahan kepada peserta mengenai cara menyusun rencana dalam berinvestasi. Mulai dari mempelajari pola resiko dari masing masing instrumen investasi, dan mulai menyusun rencana investasi berdasarkan profil resiko yang mereka pilih sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Peserta juga dijelaskan mengenai bagaimana memilih jenis reksadana yang sesuai dengan profil resiko, dan memilih manajer investasi yang terpercaya dan aman berdasarkan historical pengelolaan dana investasi.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan portofolio investasi dan strategi investasi di reksadana untuk mahasiswa dan dosen program studi Ekonomi Pembangunan adalah sebuah langkah awal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan investasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih banyak hal terkait investasi yang perlu dipelajari dan ditingkatkan bersama, sehingga dari tim pengabdian masyarakat, mahasiswa dan dosen merencanakan adanya kegiatan lanjutan meliputi: 1) Pelatihan pemahaman aktivitas di pasar modal, dan 2) Pelatihan dan pendampingan pelaksanaan investasi di pasar modal dan obligasi. Dari rencana tersebut diharapkan para mahasiswa dan dosen mampu untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian secara finansial.

Hasil pengabdian ini memberikan dampak terhadap peningkatan literasi tentang investasi di reksadana. Hal ini menguatkan temuan penelitian Kusumahadi & Utami (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

investasi. Temuan ini menekankan perlunya edukasi yang lebih merata mengenai teknologi finansial dan literasi keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan. Begitu halnya dengan Hasanudin et al., (2022) bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan, sikap keuangan, perilaku keuangan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan Suriadi (2022) juga menghasilkan temuan bahwa literasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk reksadana syariah.

KESIMPULAN

Literasi keuangan yang baik akan mempermudah dalam mengelola keuangan itu sendiri, dan pemahaman terhadap investasi penting untuk meningkatkan kondisi keuangan. Mahasiswa dan dosen di program studi Ekonomi Pembangunan sudah sedikit mengenal investasi, akan tetapi masih perlu penjelasan lebih lanjut terkait bagaimana praktek investasi, resiko investasi, dan instrumen investasi, sehingga lebih memantapkan lagi minat investasi bagi para dosen dan mahasiswa. Dari pelatihan yang dilakukan, peserta menjadi lebih mengenal kondisi masing-masing sehingga dapat mengukur tingkat resiko yang memungkinkan untuk dipilih dalam berinvestasi. Untuk rencana keberlanjutan dari pelatihan ini adalah memberikan materi lebih lanjut terkait cara memilih produk investasi dan mulai mempraktekkan investasi, sehingga para peserta mampu untuk memahami secara riil kondisi pasar investasi yang mereka pilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2019). PERKEMBANGAN DAN DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TERHADAP INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH DI JAWA TENGAH. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*.
- Arrifqi, T., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 432–443. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0302.08>
- Bayu, I. (2023). Ini 6 Alasan Kenapa Kamu Harus Mulai Investasi Mulai Dari Sekarang. *Media Keuangan Kemenkeu*.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A. ., & Caesariawan, I. . (2022). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 581–597. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2318>
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Financial technology, financial literacy, and investment decision in mutual fund products in Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4631>
- Laturette, K., Patricia Widianingsih, L., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 2722–7502.

- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter56>
- Pangestu, A. & Bagana, B.D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Renata, A. W., & Bobby, W. S. (2021). PERILAKU KEUANGAN PADA GENERASI MILENIAL STUDI KASUS PADA BEBERAPA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BANDUNG. *Journal of Accounting and Business Studies*, 6(1).
- Saraswati, H. (2022). Kesadaran investasi generasi milenial di DKI Jakarta Indonesia. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.10935>
- Sugianto, L. O., Ardiana, T. E., & Wijayanti, I. (2022). Edukasi Pemahaman Literasi Investasi Pasar Modal Indonesia Di Desa Wacuala. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Suriadi, B. (2022). Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2059–2067. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5289>
- Wahyuni, U.S. & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*.